**BAB IV**

**KHASIAT MADU DALAM AL-QUR’AN**

1. **Kandungan dan Spesifikasi Madu**

Pakar-pakar penyusun tafsir *al-Muntakhab* menulis bahwa madu mengandung dalam porsi yang besar unsur glukosa dan perfentous, yaitu semacam zat gula yang sangat mudah dicerna.[[1]](#footnote-1) Begitu juga yang telah dijelaskan dalam *Ensiklopedia Mukjizat Al-Qur’an dan Hadits; tumbuhan dan buah-buahan,* Jilid 6 bahwasannya madu mengandung vitamin BI yang bermanfaat untuk mengobati radang urat saraf dan penyakit mati rasa, selain itu madu juga mengandung vitamin B2 yang berfungsi untuk mengobati sariawan, bibir pecah-pecah dan radang mata. Madu juga mengandung berbagai macam mineral, seperti: potasium, sodium, kalsium, magnesium, besi, seng, fosfor, dan sulfur. Semua itu dapat membantu proses relaksasi bagi orang-orang yang terserang penyakit gangguan kejiwaan.[[2]](#footnote-2)

Sedangkan dalam ilmu kedokteran modern menyimpulkan bahwa glukosa sangat berguna bagi proses penyembuhan berbagai jenis penyakit melalui *injeksi* atau dengan perantaraan mulut yang berfungsi sebagai penguat. Di samping itu, madu juga memiliki kandungan vitamin yang cukup tinggi, terutama vitamin B kompleks.[[3]](#footnote-3)

Disini akan dijelaskan hasil penelitian laboratorium oleh para pakar kedokteran mengenai kandungan madu. Madu mengandung lebih dari 70 materi yang berbeda-beda yakni:[[4]](#footnote-4)

1. Madu merupakan sumber terpenting zat-zat gula alami di mana sampai pada saat ini telah ditemukan sekitar 15 macam gula. Yang terpenting adalah gula firktus sekitar 40 %, gula anggur sekitar 40 %, gula sekitar 4%, dan sesungguhnya 1 kg madu dapat menghasilkan energy sebesar 3250 kalori.
2. Madu berada pada posisi terdepan di antara sumber-sumber gizi karena mengandung sebagian enzim yang dapat membantu proses metabolisme dan pencernaan, yang terpenting adalah enzim amylase yang merubah karbohidrat menjadi gula, invertase yang merubah gula biasa menjadi gula anggur, juga terdapat enzim katalase peroxidase dan lipase.
3. Madu mengandung sejumlah vitamin-vitamin, yang terpenting adalah vitamin B, vitamin B2, vitamin B3 (Asam pantosin), vitamin B5, vitamin B6 (Pridaksin), vitamin C, vitamin K, vitamin E dan vitamin A. vitamin-vitamin ini tidak mencapai kadar yang tinggi tetapi sangat berguna bagi kesehatan, karena madu merupakan tempat yang sangat baik untuk memelihara zat-zat tersebut. Keberadaan zat-zat yang beragam ini di dalam madu terkait dengan sari-sari yang dikumpulkan oleh lebah, sebagai pembentuk gizi tersebut.
4. Madu juga mengandung jenis-jenis protein dan asam amino dan asam lactate seperti asam lebah, zat-zat klorofil, bostimulator dan zat-zat yang berbau harum dan lain-lain.
5. Garam-garam mineral yang terpenting: garam kapur, sodium, potassium, magnesium, zat besi, klor, belerang, dan yodium. Garam-garam mineral ini sebesar 2/1000 dari berat madu.
6. Para peneliti menegaskan di dalam madu terkandung zat-zat antibiotic untuk melawan tumbuhnya bakteri-bakteri di dalamnya, sebagaimana mereka menyakini adanya hormon nabati dan hormon seksual (bagian dari hormon estrogen).

Sementara itu spesifikasi madu yang harus diketahui di antaranya adalah; a) Dapat bertahan atau tidak rusak dalam waktu yang lama dengan satu syarat dipelihara atau dijauhkan dari kelembaban. b) Jika dipanaskan melebihi 60 derajat sebagian khasiatnya akan hilang.

Para peneliti menegaskan bahwa bakteri yang dapat menyebabkan penyakit bagi manusia tidak mampu hidup di dalam madu, karena di dalamnya terdapat zat pembasminya. Kenyataannya, bahwa khasiat madu untuk mencegah pertumbuhan bakteri-bakteri dalam tubuh konsumen merupakan hasil dari beberapa factor yang telah disebutkan. Sementara ketahanan madu dari kerusakan, atau melawan bakteri perusak yang menyebabkan pembusukan/basi, membuatnya berbeda dengan sebagian besar sumber gizi yang lain seperti susu, perasan lemon, dan makanan olahan. Madu tidak memberikan kekenyangan dan tidak mengenal proses basi secara mutlak. Warna, rasa dan aromanya tidak berubah selama ia dipelihara jauh dari keadaan yang lembab.[[5]](#footnote-5)

Seperti yang telah di jelaskan di atas, madu juga mengandung zat *antibiotik* dan *antibakteri*. Madu mengandung zat *anti*-*biotik* yang aktif melawan serangan berbagai *patogen* penyebab penyakit. Ada emapat factor yang bertanggung jawab terhadap aktifitas *antibakteri* pada madu.

Pertama, kadar gula madu yang tinggi akan menghambat pertumbuhan bakteri. Kedua, tingkat keasaman madu yang tinggi (pH. 3.65) akan mengurangi pertumbuhan dan daya hidupnya sehingga bakteri mati. Ketiga, adanya senyawa *radikal* *hydrogen* *peroksida* yang bersifat dapat membunuh *mikroorganisme* *patogen*. Keempat, adanya senyawa *organic* yang bersifat *antibakteri*. Senyawa *organic* tersebut tipenya bermacam-macam. Yang telah teridentifikasi antara lain seperti *polyphenol*, *flavonoid, dan glikosida.* Sifat madu yang menyerap cairan (*hygroscopic*) juga mampu mempercepat kesembuhan luka, baik luka di luar maupun dalam tubuh.[[6]](#footnote-6)

Hasil penelitian terakhir yang dikeluarkan dari Universitas Moskow, menyatakan madu ternyata juga mengandung logam alumunium, boron, krom, tembaga, timbal, titanium, seng, asam organik, asetilkolin, hormon, antibiotik, zat *antiracun* serta zat *antikanker*. Zat-zat ini sangat penting untuk memperlancar proses *biokimia* tubuh dan proses penyembuhan aneka penyakit. Sementara kandungan *enzim* dalam madu dilaporkan paling tinggi jika dibandingkan dengan makanan lainnya.[[7]](#footnote-7)

Dengan demikian madu adalah materi yang terdiri struktur yang kompleks, dan jelas adanya perbedaan-perbedaan kecil kandungan antara satu dengan yang lain karena keanekaragaman bunga yang menjadi sumber pembentuknya. Boleh jadi rahasia pada kandungannya atas materi-materi yang beragam ini, yang tidak terjadi pada sumber gizi yang lain secara mutlak. Pengisapan lebah kepada setiap bunga dan buah sebagai jawaban terhadap seruan penciptanya ketika di wahyukan *“kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah di mudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu keluar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya”.* Lebah tidak semata-mata memproduksi madu saja, akan tetapi memproduksi zat-zat yang lain, yang manfaatnya lebih kecil atau lebih besar daripada madu itu sendiri. Lebah membentuk sarang lilin madu yang terbentuk segi enam dan juga memproduksi apa yang disuguhkan kepada ratu lebah atau pada kepompong yang dianggap akan menjadi ratu. Sebagaimana diketahui bahwa khasiat madu semakin baik jika bunga yang diisap lebah lebih beragam.[[8]](#footnote-8)

1. **Pengobatan dengan Menggunakan Madu *(Terapiy Madu)***

Mengikuti jejak Rasulullah Muhammad SAW, merupakan suatu keharusan bagi umat Islam. Termasuk mewarisi metodologi pengobatan yang dilakukan Nabi Muhammad SAW. Pengobatan yang dilakukan Rasulullah menggunakan tiga cara, yaitu melalui do’a atau pengobatan dengan menggunakan wahyu-wahyu Ilahi yang lebih dikenal dengan istilah do’a-do’a *matsur* yang datang dari Al-Qur’an dan sunnah Nabi SAW yang shahih. Kedua menggunakan obat-obat alamiah baik dari tanaman maupun hewan. Dan ketiga adalah menggunakan kombinasi dari kedua metode tersebut.[[9]](#footnote-9)

Akan tetapi dalam skripsi di sini, penulis hanya akan menggunakan metode yang kedua yakni menggunakan obat-obatan alamiah, baik itu dari tanaman maupun hewan. Terutama pengobatan dengan menggunakan madu *(terapiy madu).*

Metode pengobatan yang dipakai Rasulullah SAW ini diterangkan di dalam hal. 88. Kitab *Zadual-Ma’ad fi Hadyi Khairi al-Ibadi, “Madu diminum dengan disertai air untuk meringankan proses pencernaan pada ludah.*”[[10]](#footnote-10)

Kebanyakan dari setiap orang telah mendengar dan membaca mengenai manfaat madu dan kemampuan pengobatan yang telah Allah janjikan pada benda yang menakjubkan ini. Namun sedikit sekali dari orang-orang muslim yang berpikir untuk mengobati dirinya sendiri menggunakan madu. Hal itu dikarenakan keengganan orang-orang muslim untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut mengenai manfaat madu sebagaimana yang telah dilakukan oleh para ilmuwan barat mengenai kemampuan dan khasiat penyembuhan yang menakjubkan yang membedakan antara madu dengan materi-materi lainnya di dunia ini. hal terpenting yang membedakan madu sebagai obat dengan obat-obat yang lain adalah tidak adanya efek samping *(side effect)* yang ditimbulkan kepada organ-organ yang beragam. Bahkan sebaliknya, madu memperbaiki organ-organ tubuh yang lain secara umum, dan ini tentunya sangat membantu proses penyembuhan.

Penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa madu sangat bermanfaat untuk menyembuhkan bermacam-macam penyakit. Terutama amat efektif bagi penyakit hati dan demam. Madu juga dapat menolong menambah darah dan mengobati penyakit kulit, serta sangat berfaedah untuk mata. Ia dapat menolong pencernaan. Bahan-bahan dasarnya menunjukkan bahwa ia sangat berfaedah dan dapat digunakan dalam tiga cara:[[11]](#footnote-11)

1. Sebagai bahan makanan yang baik
2. Sebagai tindak pencegahan
3. Sebagai obat penyembuh berbagai macam penyakit.

Berikut akan dikemukakan beberapa hasil penelitian mutakhir mengenai pengobatan menggunakan madu. Oleh karena itu disarankan agar di dalam rumah setiap muslim memiliki atau menyimpan madu, meskipun hanya sedikit. Karena, manfaat yang akan kita dapatkan amat besar.

Madu dapat dipergunakan untuk mengobati berbagai penyakit. Berikut beberapa penyakit yang bisa diobati dengan madu:[[12]](#footnote-12)

1. Madu dapat dipergunakan untuk mengobati *insomnia* dengan cara meminum satu sendok makan madu yang dilarutkan dalam segelas air sebelum tidur. Beberapa peneliti menemukan bahwasannya meminum madu memiliki efek relaksasi.
2. Madu dapat dipergunakan untuk mengobati bibir pecah-pecah dan mengobati kulit kering. Madu bermanfaat untuk melembutkan kulit.
3. Satu sendok makan madu setiap hari dapat menjaga diri dari penyakit hati yang mematikan. Kesimpulan ini dikuatkan oleh para peneliti setelah meneliti lebih lanjut mengenai hal tersebut. Hasilnya, mereka memperhatikan bahwasannya madu memiliki peranan dalam membantu hati.
4. Hasil penelitian mutakhir membuktikan bahwa satu sendok madu yang diminum setiap hari dapat mengobati batuk menahun, lebih baik dan ampuh dibandingkan dengan obat-obatan kimia yang telah terkenal.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa obat-obatan kimiawi tidak ampuh mengobati penyakit asma, infeksi paru-paru, dan gangguan saluran pernafasan. Madu justru memiliki kemampuan untuk mengobati semua penyakit tersebut.
6. Untuk mengobati penyakit depresi dan penyakit saraf lain yang menyerang anggota tubuh, madu memiliki kemampuan menakjubkan. Madu mampu meringankan penyakit tersebut dan mampu memberikan rasa tenang bagi jiwa.
7. Untuk mengobati radang gusi dan gigi goyah, beberapa hasil eksperimen membuktikan bahwa menggosok-gosokkan gusi dengan madu dipercaya mampu menguatkan gusi yang lemah dan melancarkan peredaran darah pada gusi serta mampu membunuh bakteri-bakteri yang ada di mulut.
8. Untuk mengobati lemah syahwat dan kemandulan, beberapa hasil percobaan membuktikan bahwa madu mampu meningkatkan daya seksualitas laki-laki dan perempuan. Hasil penelitian lain juga membuktikan, madu mampu digunakan sebagai terapi mengatasi kemandulan.
9. Alergi pada anggota tubuh manapun, juga dapat disembuhkan dengan meminum sedikit madu setelah sebelumnya membaca do’a dari Al-Qur’an dengan khusyu’ dan memperhatikan kandungannya. Selang beberapa waktu, mungkin sekitar tiga bulan, pemakainya akan merasakan bahwa alergi yang tidak mampu diobati oleh obat-obatan kimiawi mampu disembuhkan dengan perantara madu, dengan izin Allah SWT tentunya.

Karena itu, mulai sekarang kiranya setiap muslim perlu membiasakan berobat dengan madu dan Al-Qur’an. Ini juga merupakan nasehat Rasulullah SAW kepada setiap muslim selaku umatnya. Dengan kedua hal tersebut, yakni Al-Qur’an dan madu, setiap muslim telah mengambil pengobatan.

1. **Pelajaran-Pelajaran Penting dari Ayat Tentang Madu dan Lebah**

Banyak sekali studi yang menyatakan bahwa madu alamiah memberikan pengaruh yang efektif untuk menghentikan pertumbuhan hampir semua bakteri atau kuman dan jamur yang disebabkan oleh radang luka. Dan madu dipandang sebagai pengobatan ideal untuk membalut perban luka yang bernanah setelah menjalani proses operasi. Tidak diragukan lagi bahwa sebaik-baik jenis madu adalah madu alami atau madu murni, bukan produksi pabrik atau yang dicampur dengan campuran bahan-bahan lain. Madu bermanfaat untuk pengobatan berbagai penyakit. Riset dan penelitian yang dilakukan secara terus menerus diseluruh penjuru dunia telah menemukan sebagian dari manfaat madu.[[13]](#footnote-13)

Madu diketahui sebagai minuman yang sangat baik bagi kesehatan manusia. Minuman yang manis dan berbau sedap itu adalah merupakan sumbangan yang tak ternilai dari sebangsa serangga lebah yang lemah, tetapi sangat besar jasanya. Lebah adalah sejenis serangga yang hidupnya berkelompok di bawah pimpinan seekor ratu lebah yang sangat ditaati oleh rakyatnya. Ratu lebah mempunyai rakyat sampai 50.000 ekor atau lebih. Di mana saja sang ratu berkenan tinggal, rakyatnya dengan patuh mengikutinya. Itulah sebabnya kenapa orang yang mau memelihara lebah, ratunya yang ditangkap terlebih dahulu, lalu ditaruh pada tempat yang telah disediakan. Maka berkumpullah semua masyarakat lebah di situ. Dari segi persatuan, lebah memang patut di contoh.

Dari segi kegiatan lebah maka semua individu lebah mengetahui benar kewajibannya dan melaksanakannya dengan cara terpadu yang sangat baik bersama individu-individu lain dalam kelompok. Alat-alat pengaturan dan pengontrolan itu tertanami dalam fitrah yang diciptakan oleh Allah SWT pada diri lebah. Setiap individu bekerja untuk kelompok karena itu masyarakat lebah ini kelihatan seperti sebuah sosok tubuh bahkan sebuah ummat atau bangsa.

Dalam masyarakat lebah telah ada pembagian tugas yang sangat teratur. Bila sang ratu mau dikawini, terbanglah ia ke udara. Pejantan yang paling kuat terbang, itulah yang berhasil mengawini ratu. Ratu kemudian bertelur. Ada kelompok yang membangun sisiran sarang, tempat ratu bertelur. Ada juga kelompok pengaman yang bertugas menjaga sarang. Kemudian yang lainnya bertugas keluar mengisap sari pati bunga. Jadi lebah memakan makanan yang sangat bersih, yaitu dari bunga tadi. Seekor lebah bisa menghasilkan satu liter madu, setelah 80.000 kali keluar mengisap madu bunga-bungaan. Kalau setiap kali keluar, terbangnya mencapai setengah kilometer, berarti pulang pergi ia terbang satu kilometer. Sehingga yang 80.000 kali keluar dan berjumlah jarak yang ditempuhnya 80.000 kilometer. Berarti jarak yang sekian jauh sudah mencapai dua kali keliling dunia. Demikian gigihnya sang lebah mengumpulkan madu, bukan untuk kepentingan sendiri, tetapi untuk manusia. Dia tidak mengharapkan imbalan jasa atas segala usahanya itu, tidak pula meminta ucapan terima kasih.[[14]](#footnote-14) Di sini terlihat bahwa dalam dunia lebah juga terdapat kehidupan sosial.

Pernahkah terlintas dalam hati anda untuk bekerja yang lebih bernilai dari karya sang lebah si serangga lemah? Bagi orang yang menyadari begitu tinggi pengorbanan lebah bagi keberuntungan hidup manusia, maka tidaklah dia akan mau kalah dalam mengorbankan sesuatu untuk kepentingan ummat. Karena, pada mulanya madu itu disiapkan untuk anak-anaknya.

Ada lagi keunikan lebah yang lain, dia tidak menyengat kalau tidak diganggu. Kalau ada yang mengganggu, maka serentaklah mereka melawan dengan penuh keberanian. Lebah kalau sudah menyengat sekali, dia tidak menyengat lagi, karena sengatnya dia tinggalkan. Bila lebah hinggap di suatu bunga, dia sangat berhati-hati, dijaganya agar tangkai bunga tidak sampai patah, malah sehelai daun pun takkan sampai gugur. Dia betul-betul mencari penghidupan dengan tidak merugikan orang lain. Umpamanya manusia demikian, alangkah amannya kehidupan di dunia ini. Satu pun takkan ada yang merasa teraniaya.[[15]](#footnote-15)

Karena baiknya madu, Rasulullah SAW menyerupakan an-Nahl (lebah) dengan al-Mukmin (orang mukmin), sebagaimana sabdanya:

*“Sesungguhnya, perumpamaan orang mukmin seperti lebah. Ia makan hal-hal yang baik (sari bunga), memberikan madu dengan cara yang baik, dan hinggap dengan cara baik, maka ia tidak menyebabkan patah dan tidak pula merusak.”* (Hr. Ahmad).[[16]](#footnote-16)

Bukan saja tidak merugikan, tetapi lebah malah mendatangkan imbalan yang tak ternilai bagi bunga yang dihinggapi. Bilamana serbuk sari pada bunga jantan telah masak, maka dipindahkannya serbuk sari tersebut kepada kepala putik, terjadilah perkawinan antara bunga jantan dengan bunga betina, tumbuhlah buah sebagai akibatnya. Demikianlah lebah membawa kebaikan disetiap bunga yang dihinggapinya. Umpamanya setiap manusia mencontoh lebah dalam hal-hal seperti itu, alangkah indahnya masyarakat manusia ini semuanya. Dalam melakukan tugas sebagai wali nikah tadi, lebah dibantu juga oleh serangga lain, seperti kumbang, kupu-kupu dan lain-lain.[[17]](#footnote-17)

Dari sini penulis dapat mengambil suatu pelajaran berharga dari sebangsa serangga lebah, tentang menambah keimanan kita akan kekuasaan Allah yang mengatur kehidupan makhluk-Nya di dalam alam ini.[[18]](#footnote-18)

1. **Beberapa Penemuan Modern tentang Madu dan Lebah**

Hasil penelitian menyebutkan bahwa, sebuah tim ilmuwan Prancis dalam bidang Ekologi, dari Pusat Studi Perilaku Alamiah Hewan, menyatakan hasil temuannya yang dipublikasikan oleh surat kabar Al-Thabi’ah tanggal 18 Juni 2005. Yang mana tim itu menyimpulkan, lebah memiliki perangkat otot yang sederhana untuk mencapai tujuannya. Dengan perangkat seadanya itu, lebah mampu menganalisis dan mengetahui dalam kerangka penglihatan secara sempurna seperti yang dilakukan oleh manusia dan makhluk-makhluk cerdas lainnya.[[19]](#footnote-19)

Setelah bertahun-tahun melakukan uji coba, tim ilmuwan Prancis ini mengisyaratkan bahwa lebah juga dapat mengetahui gambar-gambar dan bentuk-bentuk alamiah yang rumit dengan cara yang aneh, lebih rumit dari cara manusia. Padahal lebah hanya memiliki otak yang sangat kecil. Bagian otot yang dimiliki oleh seekor lebah meliputi lebih dari 950.000 sel otot. Berkat sebuah ketelitian, sel-sel tersebut dapat diklasifikasikan antara teknik dalam membuat rangka dan teknik dalam membuat garis dengan cara yang sistematis.

Dengan kecakapannya, serangga yang rata-rata usianya hanya mencapai empat puluh hari ini, mampu memilah dan memilih teknik dalam merancang garis atau jaring, hingga meskipun garis-garis tersebut jumlahnya terbatas saat merancang bangun sarang yang pembentukannya begitu rumit.

Selain temuan modern seperti yang telah dijelaskan di atas, ternyata hasil penelitian modern menunjukkan bahwa racun lebah hanya memilih sasarannya pada bagian saraf saja. Ia menghasilkan racun-racunnya sebanyak satu kilobyte.[[20]](#footnote-20) Pada tahun 1958, seorang peneliti Prancis bernama Gourt mengadakan sebuah eksprimen pada dua ekor tikus. Dari hasil eksperimennya ini, ditemukan bahwa racun lebah ternyata memiliki pengaruh sebagai antibiotik atas racun pada seribu simpul saraf dan racun tetanus. Pengaruh ini berasal dari racun lebah yang mengandung enzim.

Hasil dari kajian Urich juga menyatakan bahwa racun lebah yang masuk pada organ tubuh, baik melalui sengatan atau suntikan, akan memproses membentuk zat antibiotik bagi organ tubuh. Tidak hanya itu saja, hasil kajian ini menunjukkan bahkan racun lebah ini akan melawan berbagai racun yang berasal dari kuman-kuman penyakit. Oleh karena itu, cara yang benar dalam menggunakan racun lebah merupakan alat pengobatan dan penjagaan yang penting bagi ketahanan seluruh organ tubuh. Di samping itu, racun lebah tersebut juga berguna untuk menghalau berbagai macam infeksi penyakit.[[21]](#footnote-21) *(Dalam modern ini, lebah sedang di manfaatkan untuk pengobatan, dimana sengatan lebah dapat digunakan untuk terapi pengobatan).*

Ada lagi keunikan lebah, yang mana para peneliti menemukan keunikan terdapat pada lebah. Di mana Lebah harus terbang jarak jauh dan melacak daerah yang luas untuk menentukan makanan. Mereka mengumpulkan debu atau saripati bunga dan konstituen madu dalam jarak 800 m, dari sarang mereka. Lebah yang menemukan bunga-bunga terbang kembali ke sarangnya untuk memberitahu lebah lain tentang tempat mereka. Tapi, bagaimana lebah ini menggambarkan tempat bunga untuk teman-temannya di dalam sarang?

Seorang peneliti mengetahui umpamanya bahwa dengan menari, lebah dapat mengadakan perhubungan antara mereka. Dengan perantara tarian tersebut lebah dapat memberi pengarahan kepada lebah lain atau memberitahu di mana terdapat bunga yang harus mereka isap. Pengalaman Von Frisch yang masyhur menunjukkan arti gerakan lebah ini yang dimaksudkan untuk pertukaran informasi antara lebah-lebah pekerja.[[22]](#footnote-22)

Lebih jelasnya, dengan “menari...” inilah keunikan lebah tersebut. Lebah yang kembali ke sarangnya mulai membuat semacam tarian!. Tarian ini adalah sarana ekspresi yang digunakan untuk memberitahu lebah lain tentang lokasi bunga. Tarian ini diulang berkali-kali oleh lebah, mencakup semua informasi tentang kecenderungan, jarak arah, dan rincian lain dari sumber makanan yang memungkinkan lebah lain untuk mencapainya.

Tarian ini sebenarnya adalah "8" Angka terus diulang oleh lebah. Lebah itu membentuk bagian tengah "8" Angka dengan menggoyangkan ekornya dan membuat zig zags. Sudut antara zig zags dan garis antara matahari dan sarang, memberikan arah yang tepat dari sumber makanan.

Namun, hanya tahu arah sumber makanan tidak cukup. Lebah pekerja juga harus "mengetahui" seberapa jauh mereka harus menempuh perjalanan mengumpulkan konstituen madu. Jadi, lebah kembali dari sumber bunga, "mengatakan" lebah lain jarak dari serbuk sari bunga dengan gerakan tubuh tertentu. Hal ini dilakukan dengan gemetar bagian bawah tubuhnya dan menimbulkan aliran udara. Misalnya;. Untuk "menjelaskan" jarak 250 m, itu getar bagian bawah tubuhnya 5 kali dalam setengah menit. Dengan cara ini, tempat yang tepat dari sumber yang membuat jelas dengan rincian diberikan tentang jarak dan sudut.[[23]](#footnote-23)

Setelah kita membahas temuan modern tentang lebah kita beralih pada temuan modern tentang madu. Apakah Anda tahu betapa pentingnya sumber makanan yang berupa madu yang ditawarkan kepada manusia oleh Allah melalui suatu hewan kecil yakni lebah?

Sudah berabad-abad tahun lamanya, para peneliti yang ahli dibidangnya menyatakan bahwa sel-sel lebah tidak bisa melakukan kerja dan aktivitasnya yang vital, kecuali apabila dilengkapi dengan serbuk sari dalam proses kinerjanya. Sebelumnya, serbuk sari merupakan sumber makanan yang mengandung protein bagi sel. Secara umum, sumber makanan ini tidak ada gantinya. Serbuk ini bukan termasuk produk lebah. Hanya saja lebah mengumpulkannya untuk dimakan dan supaya nantinya menjadi apa yang disebut dengan *“roti lebah”.* Makanan lebah tersebut mempunyai peranan yang besar dalam kehidupan lebah. Roti lebah juga memiliki peranan yang penting untuk kesehatan manusia sebagai bahan makanan dan pengobatan yang bernilai tinggi.

Dalam kamus *oxford,* pollen artinya biji-bijian kecil yang dihasilkan oleh *anther* (bagian bunga yang menghasilkan serbuk sari). Ia berbentuk unsur jantan yang mengawini sel-sel telur pada bunga. Istilah pollen pertama kali digunakan pada tahun 1751 M.[[24]](#footnote-24)

Di Inggris, sekarang ini banyak ditemukan obat-obat kecantikan yang salah satu komposisinya adalah serbuk sari, yang digunakan juga untuk mengobati pegal-pegal atau encok.[[25]](#footnote-25)

Sebagaimana dinyatakan dalam Al-Qur'an, madu memiliki fitur *'pria* *penyembuhan'*. Fakta ilmiah ini juga dikonfirmasi oleh para ilmuwan yang berkumpul ketika Konferensi Pertanian Dunia diselenggarakan pada 20-26 September 1993 di Cina:. "Selama Konferensi, perlakuan dengan turunan madu dibahas Terutama ilmuwan Amerika menyatakan bahwa madu, royal jelly, serbuk sari dan propolis (tahi lebah) memiliki properti penyembuhan banyak penyakit. Seorang Dokter Rumania mengatakan bahwa ia mencoba madu pada pasien *katarak*, dan 2002 dari 2094 pasiennya sembuh sama sekali Dokter Polandia juga memberitahukan bahwa *resin* lebah membantu menyembuhkan banyak penyakit seperti ambeien, masalah kulit, penyakit *ginekologis* dan banyak lainnya.”[[26]](#footnote-26)

Seorang peneliti bernama Molan menemukan bahwa semua jenis madu memiliki antibiotik yang kuat, ia berkata bahwa tidak ada zat tunggal di dunia yang memiliki sifat antiseptik seperti madu, karena lebah menghasilkan barang disebut Hidrogen Peroksida melalui enzim khusus yang dikenal karena sifat antiseptik.

Setelah lama percobaan, spesialis Kanker –seorang peneliti bernama Glenys Putaran- menemukan sesuatu yang baru tentang madu!. Ia menemukan efek menakjubkan dari madu dalam mengobati kanker. Dari hasil penelitiannya ini, dia mengatakan bahwa dia menggunakan madu dalam mengobati kanker kulit karena madu menembus melalui kulit dan memperlakukan kanker; sesuatu obat lain gagal dilakukan. Ia juga menegaskan bahwa semua obat gagal untuk menyembuhkan bisul tapi akhirnya *maag* sembuh ketika madu digunakan. Semua pasien yang diobati dengan madu sangat bahagia selama perawatan karena mereka tidak memiliki efek samping dan rasa sakit.

Di negara Amerika Serikat, para peneliti tidak bisa menemukan obat untuk beberapa jenis kuman, tetapi sekarang mereka mencoba untuk memanfaatkan antibiotik yang ada dalam madu untuk *desinfektan* rumah sakit karena mereka tahu pasti bahwa mereka adalah salah satu antibiotik terbaik yang tersedia.

Para peneliti menemukan bahwa madu memiliki daya penyembuh untuk mengobati *ulkus* lambung dan infeksi tenggorokan. Hasil penemuan mereka menunjukkan bahwa kuman biasanya tetap bersama-sama dengan cara untuk memastikan keberadaan mereka dan konsentrasi, hasil penelitian ilmiah membuktikan bahwa madu *Aparts*, terurai, dan melemahkan pertahanan kuman, sehingga tubuh dapat membunuh mereka. Akhir-akhir ini, para ilmuwan menemukan hal-hal dalam madu yang berhenti oksidasi dan oleh karena itu madu membantu mengobati kolesterol.

Sementara itu penggunaan madu pada masa modern ini, selain digunakan sebagai pengobatan, juga dapat digunakan sebagai makanan dan memasak, Penggunaan utama dari madu dalam [memasak](http://translate.googleusercontent.com/translate_c?hl=id&langpair=en%7Cid&rurl=translate.google.co.id&u=http://en.wikipedia.org/wiki/Cooking&usg=ALkJrhiCcky3iPfn-UIq6-3uSGzTmaxgdg), adalah baking, yang digunakan sebagai penyebaran pada [roti](http://translate.googleusercontent.com/translate_c?hl=id&langpair=en%7Cid&rurl=translate.google.co.id&u=http://en.wikipedia.org/wiki/Bread&usg=ALkJrhhCaCc5Z47KKeaxEnR60VW_geXY0A) dan sebagai tambahan aneka minuman. seperti [teh](http://translate.googleusercontent.com/translate_c?hl=id&langpair=en%7Cid&rurl=translate.google.co.id&u=http://en.wikipedia.org/wiki/Tea&usg=ALkJrhgd8MIxFo0CBEs0oXGBTw98AxQL9Q) dan sebagai pemanis dalam beberapa minuman komersial. Menurut Dewan Madu Nasional (sebuah organisasi USDA –diawasi-), "madu menetapkan produk murni yang tidak memungkinkan untuk penambahan zat lain. Ini mencakup, namun tidak terbatas pada, air atau [pemanis](http://translate.googleusercontent.com/translate_c?hl=id&langpair=en%7Cid&rurl=translate.google.co.id&u=http://en.wikipedia.org/wiki/Sugar_substitute&usg=ALkJrhg1yiJMChwyQOwuywmiephYKT-9ww) lainnya". Seperti pada madu *barbekyu* dan *mustard* madu rasa saus umum dan populer.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa madu adalah salah satu bahan utama dalam minuman ber-alkohol [*mead*](http://translate.googleusercontent.com/translate_c?hl=id&langpair=en%7Cid&rurl=translate.google.co.id&u=http://en.wikipedia.org/wiki/Mead&usg=ALkJrhgb7v4EHcXpt5c_9hbmX_GpeLL-AQ), yang juga dikenal sebagai *"anggur madu"* atau *"madu bir".* Secara historis, fermentasi larutan madu dalam air untuk ragi adalah madu alami. Madu juga digunakan sebagai [tambahan](http://translate.googleusercontent.com/translate_c?hl=id&langpair=en%7Cid&rurl=translate.google.co.id&u=http://en.wikipedia.org/wiki/Adjuncts&usg=ALkJrhiSIL07VT34JR6CylPyXnemZFP1oA) dalam beberapa [bir](http://translate.googleusercontent.com/translate_c?hl=id&langpair=en%7Cid&rurl=translate.google.co.id&u=http://en.wikipedia.org/wiki/Beer&usg=ALkJrhh9A2MJR9MhW5lkcT6faHNfKP3HQA).[[27]](#footnote-27)

Karena madu banyak mengandung glukosa, maka madu lebih bersatu dalam usus bagian atas, dan langsung bisa pergi ke otak dan otot-otot, sebab ia lebih cepat diubah menjadi glikogen. Maka sebaiknya para olahragawan banyak meminum madu untuk menambah kekuatan dan semangat sesuai dengan prestasi yang diinginkan. Lihat saja sebagai contoh, orang-orang yang terkenal seperti Sir Edmond Hellary, penakluk pertama puncak Mount Everest yang terkenal tertinggi di dunia. Dia pemimpin rombongan penaklukkan tersebut. Hellary gemar memelihara lebah dan menjadi langganan tetapnya yang memberinya makanan sehat itu, sehingga ia berhasil melakukan pekerjaan yang sungguh-sungguh berat. Dia mengatakan: “madulah yang merealisir pekerjaan yang luar biasa ini”.

Lihat lagi salah seorang bekas petinju dunia yang pernah menjuarai tinju yaitu Jim Loundus, walaupun bentuk badanya pendek, tetapi beratnya cukup tinggi. Sehingga pukulannya dapat merobohkan lawannya dengan mudah, padahal umurnya baru 30 tahun. Salah satu kebiasaan Loundus untuk memperoleh kesehatan adalah dengan minum madu banyak-banyak sebelum makan. Berkat madu dia jadi orang terkenal.[[28]](#footnote-28)

Kemudian lagi, Fillip Raisnegh. Mungkin ada orang yang belum kenal dengan juara kita ini. Dia adalah perenang ternama yang berhasil menyeberangi danau Wondermeer sejauh 10 mil, Cuma dalam tempo delapan jam saja. Selama berenang itu dia minum madu dan makan-makanan kecil saja.

Sebuah majalah di Inggris bernama majalah *Lanset*, memuat tulisan seorang Dokter bernama G. Thomas yang terkenal dalam pengolahan madu atau obat penyakit jantung. Tulisan G. Thomas berisi keterangan: “madu mempunyai pengaruh yang patut mendapat perhatian dalam memberi kelancaran kerja jantung, dan memberikan tenaga kembali kepada para penderita serangan jantung.” Kata G. Thomas seterusnya, bahwa madu juga memberi pengaruh dalam menurunkan ketegangan saraf dan memudahkan tidur. Kalau sebelum tidur meminum madu campur susu, untuk apa repot-repot mencari jamu atau obat penenang supaya cepat tidur. Tetapi gula campur susu, perlu dipikirkan, karena kadang-kadang menimbulkan peragian dalam lambung, yang berakibat terbentuknya gas-gas. Bila seseorang menderita pencernaan tidak normal, atau ada kelemahan lambung, takkan mampu bertahan dari bahaya gula, tetapi minum madu tidak apa-apa jangan khawatir.

Kantor berita CNN mempublikasikan laporan tentang hasil pengobatan menakjubkan yang menggunakan madu sebagai pengobatan. Berdasarkan hasil laporan tersebut, ternyata madu mempunyai banyak manfaat dan khasiat. Berikut hasil berita yang dilansir CNN dari Chicago, Amerika Serikat: riset kedokteran modern mengungkapkan bahwa pengobatan alamiah dengan sesendok madu yang diberikan kepada anak-anak yang terserang penyakit dapat memberikan pengaruh positif dan dapat membantu memudahkan tidur dengan ketentuan tidak melebihi dosisi yang dianjurkan oleh pengobatan modern. Percobaan dilatar belakangi oleh laporan para orang tua yang mengungkapkan bahwa kondisi anak mereka jauh lebih baik setelah mengkonsumsi madu. Madu mampu memberikan antioksidan dan kenyamanan tenggorokan anak-anak yang disebabkan oleh infeksi radang tenggorokan serta dapat meringankan batuk. Iyan Bowl, dokter yang mengepalai lembaga riset di Universitas Pennsylvania, mengatakan, “banyak keluarga yang akan menggunakan hasil riset ini dan mereka mempercayai bahwa apa yang dikatakan oleh nenek moyang mereka tentang madu benar adanya.” Penelitian ini bersamaan dengan peringatan dan penarikan terhadap obat-obatan alamiah yang digunakan untuk mengobati *influenza* dan batuk bagi anak-anak balita, juga obat-obatan yang dijual di pasar oleh lembaga kesehatan Amerika Serikat dan negara barat lain. Sejumlah dokter anak yang melakukan penelitian mengatakan bahwa mereka melakukan riset ini untuk memberikan pilihan kepada orang tua dalam memberikan pengobatan alternatif lain bagi anaknya. Selain itu, para dokter menganjurkan untuk tidak memberikan madu kepada anak yang usianya belum genap satu tahun karena takut keracunan, meskipun kasus keracunan ini jarang sekali terjadi. Penelitian ini dilakukan terhadap 105 anak yang terserang penyakit radang tenggorokan. Mereka dibagi kedalam tiga kelompok, kelompok kedua diberikan obat yang dicampur dengan rasa madu yang dicampur gula anggur dan *misourpan*. Sedangkan kelompok ketiga diberikan obat anti *depresan*. Hasil dari penelitian itu menyimpulkan bahwa anak-anak yang diberikan madu kondisinya menjadi lebih baik, dan batuk yang mereka alami saat tidur perlahan-lahan menjadi hilang. Diberitakan bahwa hasil penelitian yang dipublikasikan oleh salah satu lembaga ilmiah Amerika Serikat itu, dinamai oleh Dewan Nasional Madu yang berdada di bawah naungan Departemen Pertanian Amerika Serikat.[[29]](#footnote-29)

Dari beberapa hasil eksperimen terdapat temuan bahwa ketika seseorang membacakan surah Al-Fatihah pada madu yang dilarutkan dalam air sebanyak tujuh kali dan membaca ayat berikut:[[30]](#footnote-30)

...... ........

*“....Di dalamnya terdapat obat bagi manusia,...”*(QS An-Nahl [16]: 69).

Lalu orang itu juga membaca sebanyak tujuh kali, maka dengan izin Allah SWT, madu itu akan memiliki khasiat dalam mengobati berbagai macam penyakit. *Waallahu‘alam*

1. M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah; Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur’an,* Vol. 7, (jakarta: lentera hati, 2007)*,* hal. 284 [↑](#footnote-ref-1)
2. Perpustakaan Nasional RI, *Ensiklopedia Mukjizat Al-Qur’an dan Hadis,* Jilid 6: *Kemukjizatan Tumbuhan dan Buah-buahan,* (Sapta Sentosa, 2010), hal. 71 [↑](#footnote-ref-2)
3. M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah; Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur’an,* Vol. 7..... hal. 284 [↑](#footnote-ref-3)
4. Adul Hamid Dayat, *Fenomena Temuan Medis Menurut Al-Qur’an, (Jakarta: Qafah Gemilang, 2006),* hal. 230-232 [↑](#footnote-ref-4)
5. *Ibid.,* hal. 233-234 [↑](#footnote-ref-5)
6. Majalah Harmony, *Serius Urus Tipus*, (Jakarta: PT. Harmoni Dinamik Indonesia, 2011) hal. 16 [↑](#footnote-ref-6)
7. <http://talazoft.blog.usu.ac.id/2009/08/12/lebah-dan-madu-dalam-alquran/>, di akses pada tanggal 08 juni 2012 [↑](#footnote-ref-7)
8. Abd. Hamid Dayyat, *Fenomena Temuan Medis Menurut Al-Qur’an,* (Jakarta: Qafah Gemilang, 2006), hal. 232 [↑](#footnote-ref-8)
9. Indah Sri Yuliatin dkk, *Menjadi Dokter Muslim: Metode Ilahiyah, Alamiyah dan Ilmiah*, (Surabaya: Java Pustaka, 2009), hal. 3 [↑](#footnote-ref-9)
10. Hamad Hasan Raqith, *Hidup Sehat Cara Islam: Seluk Beluk Kesehatan dan Penjagaannya,* (Bandung: Marja, 2006), hal. 89 [↑](#footnote-ref-10)
11. Rahman, Afzalur, *Al-Qur’an Sumber Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hal.369 [↑](#footnote-ref-11)
12. Perpustakaan Nasional RI, *Ensiklopedia Mukjizat Al-Qur’an dan Hadis* Jilid 6*......*hal. 72-73 [↑](#footnote-ref-12)
13. Abdul Karim Amirullah, *Berguru Ke Cina Berobat ...........* hal. 55 [↑](#footnote-ref-13)
14. Lalu Ibrahim M. Thayyib, *Keajaiban Sains ..................* hal. 263 [↑](#footnote-ref-14)
15. *Ibid*., hal. 264 [↑](#footnote-ref-15)
16. Hamad Hasan Raqith, *Hidup Sehat Cara Islam: Seluk Beluk Kesehatan.............* hal. 91 [↑](#footnote-ref-16)
17. Lalu Ibrahim M. Thayyib, *Keajaiban Sains ..................* hal. 265 [↑](#footnote-ref-17)
18. Hamka, *Tafsir Al-Azhar* Juz Ke 13-14, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1983) hal. 265 [↑](#footnote-ref-18)
19. Perpustakaan Nasional RI, *Ensiklopedia Mukjizat Al-Qur’an dan Hadits* Jilid 5*: Kemukjizatan Penciptaan Hewan,* (Sapta Sentosa, 2010), hal. 200-201 [↑](#footnote-ref-19)
20. *Ibid.,* hal. 205 [↑](#footnote-ref-20)
21. *Ibid.,* hal. 206 [↑](#footnote-ref-21)
22. Bucaille, Maurice, *Bible, Quran, dan Sains Modern/ Maurice Bucaille*; Alih Bahasa Oleh Rasjidi, ( Jakarta: Bulan Bintang, 2007), hal. 179 [↑](#footnote-ref-22)
23. <http://www.islamicity.com/science/quranandscience/animals/generatedfiles/THEHONEYBEE.htm>, di akses pada tanggal 08 Juni 2012 [↑](#footnote-ref-23)
24. *Ibid.,* hal. 189 [↑](#footnote-ref-24)
25. *Ibid.,* hal. 198 [↑](#footnote-ref-25)
26. <http://www.islamicity.com/science/quranandscience/animals/generatedfiles/THEHONEYBEE.htm>, di akses pada tanggal 08 Juni 2012 [↑](#footnote-ref-26)
27. <http://en.wikipedia.org/wiki/Honey>, di akses pada tanggal 08 Juni 2012 [↑](#footnote-ref-27)
28. Lalu Ibrahim M. Thayyib, *Keajaiban Sains Islam.........*hal. 274 [↑](#footnote-ref-28)
29. Hisyam Thalbah, *Ensiklopedia: Mukjizat Al-Qur’an dan Hadis 3*, (PT Sapta Sentosa, 2010), hal. 225-227 [↑](#footnote-ref-29)
30. Perpustakaan Nasional RI, *Ensiklopedia Mukjizat Al-Qur’an dan Hadis,* Jilid 6*.......* hal. 75 [↑](#footnote-ref-30)